BAB 1 – ISIM dan SHIFAH

KATA
(الكَلِمَةُ)

JENIS-JENIS KATA		
اِسمٌ **ISIM**	فِعْلٌ **FI'IL**	حَرْفٌ **HARF**
1. kata benda, nama 2. kata sifat 3. kata tunjuk 4. kata tanya 5. kata ganti 6. kata penghubung 7. kata abstrak	8. kata kerja	9. kata depan 10. kata sambung

ISIM NAKIROH DAN ISIM MA'RIFAH
(الاِسْمُ النَّاكِرَةُ وَالاِسْمُ المَعْرِفَةُ)

ISIM menurut kejelasannya terbagi menjadi 2 yaitu :

1. **ISIM NAKIROH** adalah isim yang masih umum penunjukkan bendanya. Biasanya dapat diterjemahkan dengan kata "sebuah" atau "seorang". Contoh : sebuah buku, seorang pria. Dalam bahasa inggris dikenal dengan *indefinite noun* yang diawali dengan '*a*' atau '*an*'. Contoh : *a man, an apple.*

   RUMUS ISIM NAKIROH : dengan tanwin dan tanpa diawali Al- (Alif Lam).

   كِتَابٌ ، قَلَمٌ ، جَنَّةٌ ، نَصْرٌ ، شَمْسٌ ، بَلَدٌ ، أَوَّلُ ، آخَرُ

2. **ISIM MA'RIFAH** adalah isim yang sudah jelas penunjukkan bendanya (pendengar/ pembaca sudah paham apa yang dimaksud). Biasanya dapat diterjemahkan dengan "(nama benda) itu" tergantung konteks kalimatnya. Contoh : buku itu, kelas itu. Dalam bahasa inggris dikenal dengan *definite noun* yang diawali dengan kata '*the*'. Contoh : *the book, the town.*

   RUMUS ISIM MA'RIFAH : tanpa tanwin dan diawali Al- (Alif Lam).

   الْكِتَابُ ، الْقَلَمُ ، الْجَنَّةُ ، النَّصْرُ ، الشَّمْسُ ، الْبَلَدُ ، الْأَوَّلُ ، مُحَمَّدٌ ، هُوَ ، هَذَا

PERHATIKAN !

AL- (Alif Lam) dan TANWIN tidak akan pernah bersama dalam satu kata.
Jika suatu kata diawali AL- pasti tidak akan ada TANWIN,
sebaliknya jika suatu kata ada TANWIN pasti tidak akan diawali AL-.

ISIM MUDZAKKAR DAN ISIM MUANNATS

(الاِسْمُ المُذَكَّرُ وَالاِسْمُ المُؤَنَّثُ)

Dalam bahasa arab, semua benda itu dianggap berjenis kelamin. ISIM menurut jenis kelaminnya (*gender*) terbagi menjadi 2 yaitu :

1. **ISIM MUDZAKKAR** adalah isim yang berjenis kelamin laki-laki, baik itu memang asalnya laki-laki atau benda itu dianggap laki-laki oleh orang arab.

   مُسْلِمٌ ، كَافِرٌ ، كَبِيْرٌ ، أَخٌ ، أَبٌ ، إِبْرَاهِيمُ ، كِتَابٌ ، قَلَمٌ

2. **ISIM MUANNATS** adalah isim yang berjenis kelamin perempuan, baik itu memang asalnya perempuan atau benda itu dianggap perempuan oleh orang arab.

   RUMUS ISIM MUANNATS : menambah ta' marbuthoh (ة) di akhir kata.

   مُسْلِمَةٌ ، كَافِرَةٌ ، كَبِيْرَةٌ ، أُمٌّ ، أُخْتٌ ، مَرْيَمُ ، سَمَآءٌ ، أَرْضٌ ، نَارٌ ، صُغْرَى

SHIFAH

(صِفَةٌ)

SHIFAH adalah suatu sifat dari kata sebelumnya (membentuk frasa kata sifat). SHIFAH adalah salah satu penerapan kaidah NAKIROH/MA'RIFAH dan MUDZAKKAR/MUANNATS. Dalam pembentukan frasa kata sifat, suatu ISIM harus sama dalam 4 hal yaitu :

1. Kejelasan (NAKIROH atau MA'RIFAH)
2. Jenis Kelamin (MUDZAKKAR atau MUANNATS)
3. Jumlah
4. Status

الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ، الْيَوْمُ الْآخِرُ ، قُرْآنٌ مُبِيْنٌ ، رَحْمَةٌ وَاسِعَةٌ

- الْفَوْزُ adalah kata yang disifati (MAUSHUF).
- الْعَظِيمُ adalah sifat dari kata sebelumnya (SHIFAH).

Dalam penerjemahan biasanya diberi kata penghubung "yang".

LATIHAN

Terjemahkan dengan tepat kata-kata berikut ini.

1. اَلْكِتَٰبُ ٱلْمُبِينُ [12:1]
2. كِتَٰبٌ مُّبِينٌ [5:15]
3. كِتَٰبٌ كَرِيمٌ [27:29]
4. اَلْقُرْآنُ ٱلْمَجِيدُ [50:1]
5. قُرْآنٌ كَرِيمٌ [56:77]
6. قُرْآنٌ مَجِيدٌ [85:21]
7. اَلْقُرْآنُ ٱلْعَظِيمُ [15:87]
8. آيَةٌ أُخْرَىٰ [20:22]
9. اَلْيَوْمُ ٱلْآخِرُ [2:126]
10. يَوْمٌ كَبِيرٌ [11:3]
11. اَلْعَذَابُ ٱلشَّدِيدُ [10:70]
12. يَوْمٌ عَظِيمٌ [6:15]
13. عَذَابٌ شَدِيدٌ [3:4]
14. أَجْرٌ عَظِيمٌ [3:172]
15. أَجْرٌ كَرِيمٌ [57:11]
16. عَذَابٌ عَظِيمٌ [2:7]
17. أَجْرٌ كَبِيرٌ [11:11]
18. رَسُولٌ أَمِينٌ [26:107]
19. رَسُولٌ كَرِيمٌ [44:17]
20. اَلْبَلَدُ ٱلْأَمِينُ [95:3]
21. إِلَٰهٌ آخَرُ [15:96]
22. رَسُولٌ مُّبِينٌ [43:29]
23. اَلْأَوَّلُ وَٱلْآخِرُ [57:3]
24. اَلْأُولَىٰ وَٱلْآخِرَةُ [28:70]
25. اَلْقَوِيُّ ٱلْأَمِينُ [28:26]

***